

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masa postpartum adalah masa adaptasi fisiologis, peran baru dan psikologis ibu yang dapat menimbulkan kecemasan, cemas merupakan suatu keadaan emosional diliputi oleh rasa takut dan khawatir (Hyun et al., 2018). Masalah kecemasan pada ibu postpartum bisa terjadi karena adanya masa transisi menjadi orang tua kondisi tersebut seperti ketika mendengar bayinya menangis ibu merasa kebingungan (Stuart dan Sundeen, 1993 dalam Kamariyah 2019). Penelitian Kamariyah (2019) juga menjelaskan 61,1% ibu mengalami gangguan psikologis dikarenakan seorang ibu cemas melihat bayinya menangis. Sedangkan 78% primipara mengalami kecemasan dalam proses menyusui (Anggraini, 2018). Kecemasan pada ibu postpartum banyak disebabkan kurangnya dukungan suami (Herawati dan Mansyur, 2018).

Menurut Bahiyatun (2019) sebanyak 80% ibu postpartum mengalami perubahan mood, cemas, pusing, serta perasaan sedih, peran ayah (Ayah ASI) dalam pemberian ASI belum diterapkan sepenuhnya oleh sebagian ayah dan bahkan beberapa ayah belum tau tentang macam-macam bentuk peran ayah ASI dan manfaat dari penerapan peran ayah ASI. Penelitian Rahmawati (2016) di wilayah kerja puskesmas sanan wetan kota Blitar menunjukkan terdapat 60% ayah hanya menerapkan bentuk peran ayah ASI dengan pencapaian $\leq 50\%$ dari seluruh bentuk peran ayah ASI.

Bentuk peran yang paling sering dilakukan adalah peran keterlibatan ayah dalam proses persalinan dan selama pemeriksaan ibu dan bayi pasca melahirkan atau imunisasi.

Kecemasan sering terjadi pada ibu post partum yang dampaknya dapat menghambat kelancaran ASI dan beberapa penelitian membuktikan bahwa peran ayah dalam proses menyusui atau peran ayahASI (breastfeeding father) merupakan faktor penting dalam mendukung kesuksesan menyusui/pemberian ASI(Rahmawati, 2016). Kecemasan juga berdampak pada proses perkembangan bayi (Ali et al., 2018). Berdasarkan teori Adaptasi Roy ada input, control proccees,effector dan output. Dalam control proccester dapat mekanisme coping, kognator dan regulator. Subsystem cognator pada kontrol proses ini di definisikan sebagai proseskoping seseorang yang menyertakan empat sistem pengetahuan dan emosi: pengolahan persepsi dan informasi, pembelajaran,pertimbangan, dan emosi (Alligood, 2010).

Menurut Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) pada tahun 2017,sebagian besar anak 95% pernah mendapat ASI, lebih dari separuh anak 57%mendapatkan ASI dalam 1 jam setelah lahir, 61% anak diletakkan di dada ibusegera setelah lahir dan 60% anak mengalami kontak kulit dengan ibu segera setelah lahir. Temuan lainnya menunjukkan bahwa 44% anak mendapat makanan pralaktasi (makanan selain ASI) dalam 3 hari setelah lahir, dan jumlah ibu yang memberikan ASI eksklusif kepada bayinya selama 6 bulan hanya mencapai 52%dari angka kelahiran bayinya,

rendahnya angka menyusui ini dilatarbelakangi oleh minimnya kesadaran ibu dan ayah atas pentingnya ASI bagi pertumbuhan anak, perkaranya yaitu rendahnya pengetahuan dan dukungan yang diberikan kepada ibu selama menyusui. Terbukti ibu yang didukung dalam proses menyusui 2,5x akan lebih sukses dalam memberikan ASI (SDKI, 2017).

Berdasarkan data dari World Health Organization (WHO) 2018, secara global hanya 40% bayi dibawah 6 bulan yang disusui secara eksklusif. Tingkat menyusui dalam satu jam pertama tertinggi di Afrika Timur dan selatan (65%) dan terendah di Asia timur dan Pasifik (32%), Amerika Latin dan Kribia Sebanyak 32%. Hampir 9 dari 10 bayi yang lahir di Burundi, Sri Lanka dan Vanuatu diberi ASI dalam satu jam pertama (Infant, 2018).

Pada ibu postpartum terjadi proses adaptasi dari kondisi yang dialaminya yang dapat menimbulkan kecemasan. Dengan peran ayah ASI akan mempengaruhi proses adaptasi pada kontrol proses dimana akan mengubah persepsi ibu sebagai subsistem cognator terhadap peran suami pada proses menyusui (peran ayah ASI), sehingga berdampak pada penurunan cemas pada ibu. Selain itu pada saat tubuh mengalami stres atau kecemasan bagian anterior hipotalamus akan melepaskan Corticotrophin Releasing Hormone (CRH), yang akan menginstruksikan kelenjar hipofisis bagian anterior untuk mensekresikan Adrenocorticotropin Hormone (ACTH) untuk mensekresikan hormon kortisol yang berperan dalam proses umpan balik negatif yang dihantarkan ke hipotalamus dan kemudian sinyal diteruskan ke amigdala untuk memperkuat pengaruh Kecemasan

terhadap emosi seseorang dengan adanya peranayah ASI ibu akan menjadi senang,nyaman dan rileks sehingga menurunkan stimulus kecemasan.

Keterlibatan ayah dalam memberikan dukungan spiritual, moral, emosional dan fisik kepada ibu. Inilah yang disebut sebagai Breastfeeding father. Keterlibatan ayah dalam memberikan dukungan bagi ibu yang tengah menyusui bayi sangat mendorong ibu untuk memberikan ASI kepada bayinya. Dukungan tersebut dapat memperlancar reflex pengeluaran ASI karena ibu mendapat dukungan secara psikologis dan emosi. Dukungan orang terdekat khususnya suami sangat dibutuhkan dalam mendukung ibu selama memberikan ASI-nya sehingga memunculkan istilah Breastfeeding father atau ayah menyusui. Jika ibu merasa didukung, dicintai, dan diperhatikan maka akan muncul emosi positif yang akan meningkatkan produksi hormon oksitosin sehingga produksi ASI lancar (Sudarto, 2018).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah penelitian diatas maka peneliti merumuskan masalah penelitian yang akan diteliti adalah apakah ada pengaruh pendampingan *breastfeeding Father* dan tingkat kecemasan terhadap kelancaran ASI pada ibu post partum.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pendampingan *breastfeeding Father* dan tingkat kecemasan terhadap kelancaran ASI pada ibu post partum.

2. Tujuan Khusus

- a) Mengidentifikasi kecemasan ibu postpartum sebelum dilakukan *breasfeeding father*
- b) Mengidentifikasi kecemasan ibu postpartum sesudah dilakukan *breasfeeding father*
- c) Mengidentifikasi kelancaran ASI sebelum dilakukan *breasfeeding father*
- d) Mengidentifikasi kelancaran ASI sesudah dilakukan *breasfeeding father*
- e) Menganalisis kecemasan ibu postpartum sebelum dan sesudah dilakukan *breastfeeding father*
- f) Menganalisis kelancaran ASI sebelum dan sesudah dilakukan *breastfeeding father*
- g) Menganalisis pengaruh *breastfeeding father* terhadap tingkat kecemasan dan kelancaran ASI ibu post partum di Kecamatan Kendit.

D. Manfaat penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dikembangkan lebih luas lagi agar dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang bagaimana cara melakukan penerapan *breasfeeding father* dan manajemen kecemasan pada ibu post partum terhadap kelancaran ASI dengan cara memberikan dukungan penuh kepada ibu post partum terhadap proses menyusui

2. Manfaat Praktis

a) Bagi tempat penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan atau informasi tentang pentingnya pemberian ASI serta memberikan dukungan kepada puskesmas kendit agar dapat bekerja sama dengan suami untuk kelncaran ASI dan dapat memberi pemahaman kepada suami tentang pentingnya menjaga tingkat kecemasan ibu dan pentingnya mendukung ibu dalam pemberian ASI

b) Bagi institusi pendidikan

Hasil penelitian in diharapkan dapat menjadi refrensi dalam menangani tingkat kecemasan dan *breastfeeding father* terhadap kelancaran ASI pada ibu postpartum

c) **Bagi tenaga kesehatan**

Setelah dilakukan penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi baru bagi profesi kebidanan khususnya maternitas tentang pengaruh *breastfeeding father* dan tingkat kecemasan terhadap kelancaran ASI pada ibu post partum

d) **Bagi responden**

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan kepada suami-suami agar dapat mengerti pentingnya ASI terhadap bayi serta dapat mendukung dan mendorong ibu untuk memberikan ASI, dukungan suami dapat diberikan dengan cara memenuhi kebutuhan ibu selama pemberian ASI sehingga dapat menekan kecemasan yang dialami ibu.

e) **Bagi peneliti selanjutnya**

Untuk dijadikan sebagai bahan referensi untuk kegiatan penelitian kesehatan khususnya dalam melakukan penerapan *Breastfeeding father* terhadap kesiapan dan kelancaran ibu menyusui serta diharapkan ada penelitian lebih lanjut mengenai faktor yang mempengaruhi *breastfeeding father*.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian mengenai pendampingan *breastfeeding father* terhadap tingkat kecemasan pada ibu post partum untuk kelancaran ASI eksklusif pernah dilakukan sebelumnya, yaitu :

No	Nama, Tahun	Judul	Tujuan	Metode	Hasil
1	Ni Ketut Ayu Kartini, Ni Ketut Martini, I Made Suwitra (201)	Hubungan pengetahuan Ayah dan Breastfeeding father Terhadap pemberian ASI eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Mengwi III Published : Jurnal Kesehatan Terpadu	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan ayah dan Breastfeeding father terhadap pemberian ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Mengwi III.	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan studi Cross Sectional, dianalisa secara deskriptif dan bivariat. Analisis bivariat menggunakan	Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan ayah dan Breastfeeding father terhadap pemberian ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Mengwi III.

No	Nama, Tahun	Judul	Tujuan	Metode	Hasil
				uji chi square ($\alpha=0,05$).	
2	apika Dea Sintani, Ade Saputra Nasution, Tika Noor Prastia (2023)	Hubungan pengetahuan ibu dan Breastfeeding father dengan keberhasilan ASI eksklusif di Desa Sukamaju Kecamatan Cibungbulang Tahun 2022	Tujuan penelitian yaitu untuk menganalisis hubungan pengetahuan ibu dan Breastfeeding father dengan keberhasilan ASI eksklusif.	Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan pendekatan cross sectional	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ibu lebih banyak menyusui bayi secara eksklusif (56,1%), sebagian besar responden memiliki pengetahuan tinggi (72,7%), dan Breastfeeding father baik (72,7%). Uji statistik menggunakan chi-square menunjukkan adanya hubungan antara breastfeeding father dengan keberhasilan ASI

No	Nama, Tahun	Judul	Tujuan	Metode	Hasil
		Mahasiswa Kesehatan Masyarakat Universitas Ibn Khaldun Bogor Vol. 6 No 4 Agustus 2023			eksklusif (p=0,000) sedangkan untuk variabel pengetahuan ibu tidak ada hubungan yang signifikan (p=0,376).
3	yu Lestari (2023)	Hubungan antara Perawatan payudara, Kondisi Psikologis Ibu dan Dukungan suami dengan kelancaran Produksi ASI pada ibu post partum	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan perawatan payudara, kondisi psikologis ibu dengan dukungan suami dengan produksi ASI pada ibu post partum di	Metode penelitian yang digunakan adalah analitik kuantitatif dengan menggunakan pendekatan	da hubungan antara perawatan payudara, kondisi psikologis ibu dan dukungan suami dengan kelancaran produksi ASI pada ibu post partum.

No	Nama, Tahun	Judul	Tujuan			Metode	Hasil
			RSUD	Budhi	Asih		
		Published : Jurnal Jakarta Timur Kebidanan Indonesia Volumen 3 Nomor 01 Agustus 2023				sectionaldengan menggunakan data prime	
4	mrina Rosyada, Dini Arista Putri (2018)	Peran Ayah ASI terhadap Keberhasilan ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas 23 Ilir Kota Palembang Published : Jurnal Kesehatan Berkala	Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui peran Ayah ASI yang dapat mempengaruhi keberhasilan praktik ASI eksklusif serta melihat bagaimana ekspektasi ibu dan			Metode penelitian ini menggunakan desain cross sectional yang dilakukan di wilayah kerja Puskesmas 23 Kota	Berdasarkan hasil statistik diketahui dukungan fisik antara sudut pandang ibu dan ayah yang paling tinggi gap nya (p-value < 0,001) sedangkan dukungan yang paling diinginkan ibu adalah dukungan emosional dengan skor 7,5. Peran Ayah ASI yang berpengaruh erat terhadap

No	Nama, Tahun	Judul	Tujuan	Metode	Hasil
			peran ayah dalam mendukung praktik ASI eksklusif	Palembang.	keberhasilan praktik ASI eksklusif adalah dukungan yang bersifat emosional dan dukungan fisik.
5	era Delima, Poetri Eryanti, Hidayati (2018)	Hubungan Penerapan Breastfeeding father terhadap Sikap Ibu Dalam Pemberian ASI Eksklusif	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Penerapan Breastfeeding father terhadap Sikap Ibu Dalam Pemberian ASI Eksklusif	Desain penelitian yang digunakan adalah jenis desain survey analitik dengan rancangan cross sectional .	Hasil penelitian didapatkan penerapan Breastfeeding father dukungan baik lebih dari separuh 61,7% responden. Hasil penelian didapatkan lebih dari separuh 56,8% responden dengan

No	Nama, Tahun	Judul	Tujuan	Metode	Hasil
					sikap ibu dalam pemberian ASI
					Eksklusif baik
					.